

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Tanah Datar selama Triwulan II bulan April – Juni 2021 kebutuhan pokok masih stabil seperti Minyak Goreng Rp.14.000/Ltr, Telur Rp.1.500,- untuk komoditi Cabe merah Rp.30.000,-/Kg,dan Bawang Merah Rp.28.000,- 2. Kabupaten Tanah Datar adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah. Untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali dalam penanganan Covid-19 masih tinggi pada tahun 2021 ini yang sudah memasuki tahun kedua. 2. Diperkirakan terjadi kenaikan harga bahan pokok karena memasuki bulan Ramadhan dan Hari raya Idul Adha 1442 H 3. Menurunnya daya beli Masyarakat yang sehingga ketersediaan pasokan bahan pokok dan bahan strategis lainnya tidak lancar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan Rapat Koordinasi dengan Pem Prov Sumatera Barat, serta Rapat Koordinasi Penegakan Disiplin Prokes penanganan Covid-19 melalui zoom meeting. 2. Melaksanakan dialog/audiensi dengan tokoh masyarakat Kabupaten Tanah Datar. 3. Anugerah Apresiasi dan pembentukan,penandatanganan SK TP2DD pada acra Pekdi tahun 2021. 4. Kunjungan Kerja Deputy Bappenas kepada UMKM Tenun Nagari Pandai Sikek. 5. HLM TPID se Sumatera Barat via Zoom Meeting. 6. Ekpose Rencana Awal RPJMD Kabupaten Tanah Datar. 7. Rapat Monev Triwulan I OPD se Kabupaten Tanah Datar. 8. Kunjungan Kerja mempparekraf ke Kabupaten Tanah Datar. 9. Rapat Pemulihan Ekonomi Nasional. 10. Launching Pelayanan Publik Tanah Datar di Ujung Jari. 11. Penyerahan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. 12. Penyerahan bantuan Pekerjaan Pengadaan perahu,alat penangkap ikan dan penyerahan mesin Tempel kepada Petani Nelayan Danau Singkarak Malalo. 13. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Pemkab Tanah Datar di Gedung Maharajo Dirajo. 14. Terbentuknya TPID kabupaten Tanah Datar untuk penegndalian inflasi daerah di Kabupaten Tanah Datar. 15. Peninjauan pengusulan Nagari Pandai Sikek untuk Kegiatan RPIK Kementerian Pertanian di Kabupaten Tanah Datar 16. Pengembangan Lumbung Pangan Nagari dan Pengembangan Kawasan cabe merah dan Bawang Merah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tanah Datar telah dilakuakn rapat koordinasi untuk penegakan disiplin Prokes dan meningkatkan program vaksinasi melalui sosialisasi edukasi baik langsung maupun melalui media masa dan Elektronik. 2. Pemantauan harga Pasar dan operasi harga pasar dan pengawasan terhadap ketersediaan kebutuhan pokok dan kebutuhan pangan terutama menjelang Bulan Puasa dan Bulan Ramadhan dengan Surat Edaran Bupati Tanah Datar 3. Himbuan untuk berbelanja secara bijak dimasa Pandemi Covid-19. 4. Mengantisipasi terjadinya penurunan harga komoditi pertanian seperti Cabe yang merupakan tindaklanjut dari EWS kementerian pertanian dapat dilakukan dengan mitigasi surplus produksi dalam menajga kestabilan harga dengan pengaturan pola tanam,pengelolaan pasca panen melalui surat edaran Bupati Tanah Datar. 5. Penyerahan Bantuan kepada Petani Nelayan Danau Singkarak Malalo dan penyerahan Bantuan Tunai dapat mendorong

peningkatan ekonomi masyarakat. 6. Kooordinasi antar anggota TPID, Propinsi dan Pusat sebagai salah satu komunikasi efektif yang strategis dalam mendukung pembangunan dan pengendalian inflasi daerah. 7. Melalui Dialog/audiensi dengan tokoh-tokoh Masyarakat Kabupaten Tanah Datar untuk mendapatkan informasi, saran dan masukan terhadap Pembangunan Kabupaten Tanah Datar dimasa yang akan datang dalam mendukung program unggulan pemerintah. 8. Penandatanganan Kerjasama dengan Daerah tetangga membuka peluang pemasaran hasil produksi pertanian dalam pengendalian inflasi strategi 4 K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif.) dari sisi hulu dan sisi hilirnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melanjutkan Program yang telah dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2021 2. Pemberian Vaksinasi kepada masyarakat agar ditingkatkan dan disebarluaskan melalui sosialisasi, edukasi dan advokasi. 3. Pemberian Bantuan kepala Petani dan Masyarakat dalam bentuk alat dan bantuan Langsung Tunai membantu masyarakat dalam berusaha dimasa Pandemi Covid-19 4. Melakukan rekapitulasi Harga Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya setiap Minggu pada Hari Kamis. 5. Melaksanakan Kegiatan-Kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang Pengendalian Inflasi Daerah sesuai dengan Strategi 4 K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.) 6. Melaksanakan Koordinasi dengan Kab/Kota Tetangga untuk saling tukar informasi dalam ketersediaan bahan pokok, Produksi, Distribusi dan Kerjasama. 7. TPID Kabupaten Tanah Datar juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tanah Datar dengan berkoordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat.